

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal yang mengenai sistem pengendalian intern aset tetap pada Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Secara umum, sistem pengendalian intern telah di terapkan pada Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang walaupun penerapannya belum optimal. Hal tersebut terbukti dengan temuan penyusutan tahun 2020. Laporan ini menunjukkan bahwa pengendalian intern atas aset tetap masih lemah, seperti pada penerapan :

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian belum semua diterapkan pada Kelurahan Oebufu sehingga perlu ada peningkatan kinerja pegawai dan penambahan pada bidang aset tetap.

2. Penilaian resiko

Dalam penilaian resiko, masih terdapat risiko yang diidentifikasi dalam pengelolaan aset pada Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, dimana pada tahap pengelolaan dan penatausahaan aset tetap di Kantor Kelurahan Oebufu belum tertib karna ada aset atau barang yang dibeli tidak digunakan dan banyak juga barang yang mengalami kerusakan sebelum masa ekonomisnya.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya resiko, dimana pada Kelurahan Oebufu telah melakukan analisi risiko dengan menerapkan kebijakan untuk memastikan berkurangnya risiko dimana mencakup :

- pembinaan sumber daya manusia
- pemisahan fungsi
- melakukan otoritas atas transaksi dan kejadian penting
- pencatatan yang akurat dan tepat waktu

1. Aktivitas pengendalian

Kegiatan pengendalian yang dituangkan dan melekat dalam bentuk kebijakan dan prosedur kegiatan dimana pada :

- Penelaa/review kinerja masi menemukan kelemahan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja dan kesalah dalam penyajian data/informasi dalam laporan maka perlu segera melakukan perbaikan atau koreksi atas kelemahan atau kesalahan dan melakukan penelaan kinerja secara berkala.
- Pembinaan sumber daya manusia dimana masih kurangnya kompetensi, kurangnya pelaksanaan bimbingan teknis yang menambah pemahaman dan wawasan serta lebih spesifik, beban pekerjaan yang terlalu banyak, kurangnya tanggung jawab dan komitmen.
- Pengendalian fisik terhadap aset tetap masih belum efektif, karena setiap aset tetap masih ada yang belum benar-benar dimanfaatkan dan juga cepat rusak sebelum masa ekonomisnya

- Pemisahan tugas telah dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing staf.
 - Transaksi yang terjadi diotorisasi oleh pihak yang tidak berwenang mengakibatkan salah peng-input-an data sehingga terjadinya ketidakcocokan data dalam sistem dengan keadaan yang sebenarnya.
 - Pencatatan yang akurat dan tepat waktu, pada bidang aset telah melakukan pencatatan sesuai dengan transaksi dan kejadian. Namun belum melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik, dalam pelaksanaan pencatatan yang akurat atas transaksi dan kejadian.
2. Dalam informasi dan komunikasi, perlu dilakukan koordinasi secara rutin sehingga informasi mengenai aset selalu Up To date, manajemen perusahaan kurang memberikan informasi tentang keberadaan aset tetap, sehingga aset tetap yang disajikan didalam laporan keuangan belum menyajikan nilai buku (book value) dari aktiva tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan kelurahan oebufu untuk :

1. Sebaiknya kelurahan lebih transparan dan adil dalam pelaksanaan pengadaan barang milik daerah/aset tetap.
2. Perlunya koordinasi dalam merencanakan pengadaan barang/aset sesuai kebutuhan kantor kelurahan.

3. Pihak kelurahan oebufu melakukan perawatan secara serius terhadap barang milik daerah/aset tetap sehingga tidak terjadi kerusakan barang sebelum masa ekonomisnya.
4. Sebaiknya pihak kelurahan segera melakukan penghapusan terhadap barang milik daerah/aset tetap yang telah habis masa manfaat dan atau sudah rusak. .
5. Sebaiknya kelurahan lebih teliti dan melakukan koreksi setelah melakukan pencatatan dalam penatausahaan aset tetap

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Bastian, Indra. 2011. "*Sistem Akuntansi Sektor Publik*". Jakarta: Salemba Empat
- Barikwa, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi"*, Buk 2, Edisi 21, Salemba Empat: Jakarta
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Bpkad.banjarkab.go.id.*Penyimpangan Dalam Pengelolaan Barang Milik Daerah*.
- Bintang Santri Br, Panjaitan (2019) Pengendalian Inten atas Aset Tetap pada Kantor Pemerintah Pangulu Pematang Simalungun kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3492>
- Halim, Abdul. 2014. "*Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*". Jakarta: Salemba Empat
- Jenni Napitulpulu (2018) Pengendalian Interen Aset Tetap pada Dinas Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Medan. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1520>
- Tempo.co.2020.PT Semen Kupang Diduga Caplok Lahan Pemda 116 Ha. <http://bisnis.tempo.co.read> hasil web PT Semen Kupang Diduga Caplok Lahan Pemda 116 Ha-Bisnis Tempo.co
- Kurniawan, Topan. (2013) *Analisis sistem Pengendalian Intern Aset Tetap Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah pada Kabupaten Musi Bayuasin*.<http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1232/1/>
- Mulyadi.2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*

Permendagri nomor 17 tahun 2007 tentang *Pedoman Teknis PengelolaanBarangDaerah*

Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 *Tentang Sistem Pengendalian Internal pemerintahan*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006, *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007*

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016).*Sistem Informasi*

Akuntansi Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat